

LAPORAN PENELITIAN

**DANA DIPA PNBP PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2015**

**ANALISIS KEBUTUHAN KOMPETENSI PENDIDIKAN
VOKASI KONSENTRASI PKK PASCASARJANA UNY**



Peneliti:

Dr. Widjiningsih	NIP. 19510702 197803 2 001
Dr. Siti Hamidah	NIP. 19530820 197903 2 001
Dr. Sri Wening	NIP. 19570608 198303 2 002
Dr. Emy Budiastuti	NIP. 19590525 198803 2 001
Desy Tri Inayah	NIM. 14702251012
Cythra Mahanani	NIM. 14702251006

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN DANA DIPA PPs UNY
TAHUN ANGGARAN 2015**

1. a. Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi
Konsentrasi PKK UNY
b. Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan keluarga
c. Bidang Ilmu/Prodi : Vokasi Konsentrasi PKK
2. Peneliti
a. Nama lengkap dan gelar : Dr. Widjiningsih, M.Pd
b. Jenis kelamin : Perempuan
c. Golongan/Pangkat/NIP : IVc / Pembina Utama Muda/
19510702 197803 2 001
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Jabatan Struktural : -----
f. Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
g. Alamat rumah/telp/Fax/E-mail : Perum Deppen Seturan 115 Sleman/486376/
widjiningsih@yahoo.co.id
3. Jumlah Anggota
a. Anggota Dosen : 3 orang dosen
b. Anggota Mahasiswa : 2 orang mahasiswa
4. Lokasi Penelitian : PPs UNY
5. Kerjasama dengan institusi lain
a. Nama institusi : ----
b. Alamat : ----
c. Telepon/Fax/E-mail : ----
6. Lama penelitian : 5 (lima) bulan
7. Biaya yang diperlukan
a. DIPA PASCASARJANA UNY : Rp. 15.000.000,-
b. Sumber lain, sebutkan : -
- Jumlah Rp. 15.000.000,-
(Lima belas juta rupiah)

Mengetahui
Ketua Prodi PKK

Dr. Siti Haridiah
NIP. 19550820 197903 2 001

Yogyakarta, 25 -10 - 2015

Peneliti

Dr. Widjiningsih
NIP. 19510702 197803 2 001



Menyetujui
Direktur Pascasarjana UNY,

Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed
NIP. 19550415 198502 1 001

HALAMAN IDENTITAS PENELITIAN

1.	Judul penelitian	Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Konsentrasi PKK Pascasarjana UNY
2.	Peneliti	a. Dr. Widjiningsih b. Dr. Siti Hamidah c. Dr. Sri Wening d. Dr. Emy Budiastuti
3.	Masa penelitian	5 bulan (1 Juni – 31 Oktober 2015)
4.	Objek Penelitian	Mahasiswa S2 Prodi PKK (yang sudah lulus maupun yang masih aktif kuliah)
5.	Lokasi penelitian	Pascasarjana UNY
6.	Luaran	A. Jurnal PTK Judul: Kompetensi Pendidikan Vokasi Konsentrasi PKK B. Bahan ajar (Hand out/ Job sheet)
7.	Anggaran	15.000.000,-

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat limpahan ~~mahmat~~ taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusunan laporan penelitian yang berjudul *Analisis* Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Konsentrasi PKK Pascasarjana UNY dapat diselesaikan.

Laporan penelitian ini dapat tersusun tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai ~~pihak~~, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dana untuk penelitian
2. Direktur program pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan penelitian
3. Ketua prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Konsentrasi PKK Pascasarjana UNY .
4. Para mahasiswa Pendidikan Vokasi konsentrasi Busana yang telah bersedia membantu dalam penelitian.
5. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak dan dapat memberikan masukan guna pengembangan ilmu lebih lanjut.

Yogyakarta, Oktober 2015

Tim Peneliti:

Widjiningsih

Siti Hamidah

Sri Wening

Emy Budiastuti

Desy Tri Inayah

Cythra Mahanani

ANALISIS KEBUTUHAN KOMPETENSI PENDIDIKAN VOKASI KONSENTRASI PKK PASCASARJANA UNY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pada konsentrasi PKK yang terdiri dari Tata Boga dan Tata busana yang dibutuhkan lapangan, baik sekolah ataupun LPK/industri yang terkait dengan Tata Boga dan Tata Busana, agar lulusan pendidikan vokasi dapat mengembangkan keahlian terapan ditempat kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan subyek penelitian mahasiswa S2 konsentrasi PKK Pascasarjana UNY, yang terdiri dari mahasiswa konsentrasi Tata Boga dan Tata Busana, baik mahasiswa yang sudah lulus atau sedang menyelesaikan studi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena sampelnya semua mahasiswa yang mengambil konsentrasi PKK. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan instrumen angket. Validitas instrument menggunakan validitas isi, dan reliabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dari konsentrasi Boga yaitu Gizi dan Bahan Makanan (94,5%), Manajemen Menu (91,7%), Manajemen Bisnis Boga (92,1%), Praktek Jasa Boga (90%) dibutuhkan SMK, LPK dan industri boga. Begitu pula kompetensi dari konsentrasi Busana yang terdiri dari Analisis Fashion (92,8%), Manajemen Produk Tekstil dan Fashion (95,7%), Perancangan Produk Tekstil dan Fashion (94,2%), Eksplorasi Produk Fashion (91,3%), dibutuhkan SMK, LPK dan industri bidang busana. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kompetensi (90% - 95,7%) yang diajarkan pada konsentrasi PKK dibutuhkan oleh berbagai lembaga, baik formal, non formal, maupun industri.

Kata kunci: analisis kebutuhan, konsenrasi boga dan busana

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN IDENTITAS PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. RumusanMasalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pendidikan Vokasi.....	4
B. Pendidikan Berbasis Kompetensi.....	6
C. Mata Kuliah Konsentrasi PKK.....	7
D. Penelitian yang Relevan.....	8
E. Kerangka Pikir.....	9
F. PertanyaanPenelitian.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Pendekatan penelitian.....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
D. Metode Pengumpulan Data.....	11
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	12
F. Metode Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Hasil Penelitian.....	13
1. Kebutuhan Kompetensi Konsentrasi Boga.....	13
2. Kebutuhan Kompetensi Konsentrasi Busana.....	20
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31

31	A. Simpulan.....
32	B. Saran.....
34	DAFTAR PUSTAKA.....
35	LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Gizi dan Bahan Pangan.....	13
2. Kompetensi Manajemen Menu.....	14
3. Kompetensi Manajemen Bisnis Boga.....	16
4. Kompetensi Praktek Jasa Boga.....	18
5. Kompetensi Analisis Fashion.....	20
6. Kompetensi Manajemen Produksi Tekstil dan Fashion.....	22
7. Kompetensi Perancangan Produk Fashion.....	23
8. Kompetensi Praktek Eksplorasi Produk Fashion	25
9. Kompetensi Tata Boga.....	26
10. Kompetensi Tata Busana.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Berita Acara Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian
2. Daftar Hadir Seminar Hasil penelitian
3. Berita Acara Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian
4. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan
5. Ringkasan Kontrak
6. Instrumen Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Pendidikan vokasi mempunyai tanggung jawab terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan terampil yang mempunyai daya saing, baik nasional maupun internasional. Agar SDM mempunyai keterampilan yang berkualitas harus ditingkatkan dan dikembangkan kompetensi dalam bidangnya. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan aplikasi dari pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan keahlian terapan, beradaptasi pada bidang pekerjaan tertentu dan dapat menciptakan peluang kerja.

Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan penekanan pada keahlian (skill) dan praktek selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan industri untuk menghasilkan tenaga ahli profesional yang berstandar internasional. Pendidikan vokasi berorientasi pada kecakapan kerja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada pendidikan vokasi, lebih menekankan pembelajaran keterampilan (skill) sesuai dengan tuntutan dunia industri atau dunia kerja. Dalam pendidikan vokasi, keterampilan atau keahlian lebih dikenal dengan kompetensi atau kinerja.

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta memiliki konsentrasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang terdiri dari Boga dan Busana. Penyelenggaraan pembelajaran konsentrasi PKK masih relatif baru dibanding dengan prodi lain di Pascasarjana UNY. Pembelajaran konsentrasi tersebut berlangsung sejak tahun 2011 – 2014. Konsentrasi tersebut menjadi embrio untuk lahirnya program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada pascasarjana UNY.

Sesuai dengan tuntutan lulusan pendidikan vokasi di perguruan tinggi, maka lulusan harus memiliki empat kompetensi guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut, konsentrasi PKK (Boga dan Busana) yang menjadi embrio program studi PKK yang baru mulai dibuka tahun 2015, perlu terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Disamping itu konsentrasi PKK harus terus mengikuti kompetensi keahlian yang dibutuhkan dunia kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, maka secara periodik, kurikulum, materi pembelajaran, keahlian atau kompetensi perlu secara terus menerus dievaluasi untuk mendapatkan masukan dari stakeholder.

Sesuai dengan kebutuhan stakeholder, sudah saatnya konsentrasi PKK mengevaluasi diri, mengadakan perbaikan, pengembangan, dalam hal kompetensi yang telah diajarkan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan melalui penelitian ini akan bisa terungkap hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan kompetensi dilapangan, sesuai dengan konsentrasi Boga maupun Busana yang diselenggarakan oleh program studi Pendidikan Teknologi Kejuruan pasca sarjana UNY.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Pendidikan vokasi dituntut untuk menguasai keahlian sesuai bidangnya
2. Konsentrasi PKK sudah berjalan empat tahun, sehingga perlu adanya evaluasi
3. Belum ada evaluasi secara periodik tentang kurikulum, silabus, RPP, materi, dan teknik penilaian
4. Belum ada penelitian yang mengungkap kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan konsentrasi PKK yang terdiri dari konsentrasi Boga dan Busana

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada analisis kebutuhan kompetensi pendidikan vokasi konsentrasi PKK (Boga dan Busana), ditinjau dari kompetensi

professional pada mahasiswa yang telah lulus dan sedang menempuh studi pendidikan vokasi pada program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S2 Pascasarjana UNY

D. Rumusan Masalah

Rumulan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kebutuhan kompetensi apa sajakah yang dibutuhkan stakeholder terkait dengan konsentrasi Tata Boga prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S2 Pascasarjana UNY?
2. Kebutuhan kompetensi apa sajakah yang dibutuhkan stakeholder terkait dengan konsentrasi Tata Busana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S2 Pascasarjana UNY

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap kompetensi Tata Boga strata S2 yang dibutuhkan stakeholder.
2. Mengungkap kompetensi Tata Busana strata S2 yang dibutuhkan stakeholder.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk perbaikan program pembelajaran, pengembangan dosen, dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa Pendidikan Vokasi di Pascasarjana UNY
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat mengungkap kompetensi Tata Boga dan Tata Busana strata S2 dibutuhkan stakeholder.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan Vokasi

Pembelajaran pendidikan vokasi menekankan pada keahlian (*skilled*), keprofesian sejalan dengan tuntutan atau kebutuhan dunia kerja dan dunia industri. Pendidikan vokasi mempunyai tujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri yang ada di dunia industry. Untuk itu segala cara dan langkah nyata perlu dilakukan agar peserta didik mempunyai keahlian sesuai bidangnya berstandar internasional. Disamping itu tujuan pendidikan vokasi yang lain adalah meningkatkan taraf hidup dan kualitas masyarakat Indonesia, memperbaiki hubungan kerjasama antar lembaga/instansi di dalam maupun di luar negeri untuk kepentingan pendidikan.

Lulusan pendidikan vokasi era global harus selalu siap menyesuaikan kompetensi kerjanya. Sosok ideal lulusan pendidikan vokasi di masa yang akan datang adalah sosok yang memiliki kompetensi sesuai dengan kualifikasi kerja yang berlaku nasional maupun regional serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi kerja tersebut meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan aplikasi dari pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan bidang keahliannya (Sentot W, 2012:11). Sejalan dengan pendapat Andono, dkk (2003: 7-10) menyatakan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Suatu unit kompetensi terdiri dari spesifikasi keterampilan dan pengetahuan serta penerapan yang efektif dari keterampilan dan pengetahuan dalam suatu jabatan di industri/dunia kerja.

Standar kompetensi lulusan dalam Permendikbud (2014) pasal 5-7 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Dalam UUGD dan PP No.19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi pedagogik, (3) kompetensi professional

dan (4) kompetensi sosial. Empat kompetensi tersebut secara terpadu harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seseorang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut. Ini berarti bahwa unsur kompetensi berupa potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai belum dapat mewujudkan kompetensi tetapi masih perlu didampingi oleh kemampuan mengkoordinasikan unsur-unsur tersebut agar dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja. Selain itu, bentuk kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain lingkungan atau iklim kerja dan tantangan atau tuntutan pekerjaan.

Dari berbagai kompetensi guru, yang menjadi penekanan pada penelitian yang dilakukan adalah kompetensi profesional yang merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: (1). materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; (2). konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Kualifikasi dan profesionalitas merupakan contoh bentuk perwujudan dari kompetensi yang dimiliki seseorang. Kompetensi itu juga bersifat personal, ini berarti bahwa penguasaan komponen-komponen kompetensi oleh seseorang tidak dapat diharapkan akan menghasilkan tindakan yang sama untuk mengatasi suatu masalah dengan tindakan orang lain yang memiliki kompetensi yang sama. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa yang pada dasarnya telah memiliki potensi dan kebutuhan, maka peran guru adalah untuk mengembangkan potensi siswa dan memfasilitasi kebutuhan belajarnya, bukan hanya mentransfer pengetahuan seperti pada umumnya terjadi saat ini. Cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan

kompetensi antara lain adalah dengan menggali informasi dari berbagai sumber dan melakukan kajian atau penelitian untuk menunjang pembelajaran yang mendidik.

Kemampuan mengelola pembelajaran yang seperti itu perlu diwujudkan, sehingga unsur-unsur kompetensi yang menunjang pembelajaran tersebut perlu dimiliki oleh semua guru. Selain itu, pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kompetensi perlu memperhatikan dinamika lingkungan (bersifat kontekstual). Guru yang profesional memiliki ciri-ciri: menguasai substansi kajian yang mendalam serta dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik, berkepribadian, dan memiliki komitmen dan perhatian terhadap perkembangan peserta didik. Karena substansi kajian dan konteks pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut dimensi ruang dan waktu, guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya.

Howard M. Vollmer dan Donald L. Mills (1966) menyatakan bahwa profesi berkaitan dengan suatu pekerjaan atau jabatan yang memerlukan kemampuan intelektual khusus yang diperoleh melalui kegiatan belajar dan pelatihan untuk menguasai keterampilan dan keahlian untuk melayani orang lain dan memperoleh upah atau gaji dalam jumlah tertentu. Selanjutnya dinyatakan bahwa profesi merupakan kompetensi khusus yang memerlukan kemampuan intelektual tinggi yang mencakup penguasaan materi yang didasari oleh pengetahuan tertentu.

B. Pendidikan Berbasis Kompetensi

Klein (1989:218), mengemukakan bahwa pendidikan berbasis kompetensi merupakan *“an approach to instruction that aims to teach each student the basic knowledge, skills, attitudes, and values essential to competence”*. Sedangkan Griffin 2007 (dalam Emy Budiastuti 2012: 21) menyatakan bahwa *“competence has been generally defined as the capacity to meet the standard of performance expected in the workplace”*. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran yang sebaiknya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan. Agar dapat mengerjakan sesuatu dalam pekerjaannya, seseorang harus memiliki kemampuan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pencapaian kompetensi

ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Moore, dkk (2002:314-316) membedakan kompeten (*competence*) dengan kompetensi (*competency*), kompeten menunjuk pada wilayah kerja seperti guru, dokter dan lain-lain, sedangkan kompetensi menunjuk pada aspek perilaku kerja yang mendukung sebuah pekerjaan. Garavan & Mc Guire (2001:144-154) menjelaskan bahwa kompetensi dapat dilihat dari dua aspek yakni sebagai atribut individu dan sebagai hasil pembelajaran. Ditinjau dari aspek atribut individual, kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat menghasilkan unjuk kerja. Dari aspek hasil pembelajaran, kompetensi dapat diartikan sebagai sejauh mana unjuk kerja peserta didik telah mencapai standar yang ditetapkan. Andono, dkk (2003: 7-10) menyatakan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Suatu unit kompetensi terdiri dari spesifikasi keterampilan dan pengetahuan serta penerapan yang efektif dari keterampilan dan pengetahuan dalam suatu jabatan di industri/dunia kerja.

Dengan demikian kurikulum untuk pendidikan vokasi harus selalu mengikuti kompetensi keahlian yang di perlukan oleh pasar kerja, materi pendidikan terus menerus dikembangkan sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi dan dievaluasi secara berkala. Supervisi terhadap kurikulum yang dilakukan secara periodik akan mengarah pada proses dan produk pembelajaran yang diharapkan. Tentu saja supervisi tersebut tidak lepas dari peran stakeholder yaitu alumni, lulusan, industri, bidang pendidikan, pemerintah dan lain sebagainya.

C. Mata Kuliah Konsentrasi PKK (Tata Boga dan Tata Busana)

Program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan bertujuan menghasilkan tenaga pendidikan yang bergelar Magister Pendidikan (M.Pd), yang mampu: (1). Menerapkan pembelajaran berkualitas pada pendidikan kejuruan, vokasi dan profesi sesuai dengan bidang keahliannya; (2). Mengembangkan strategi pengelolaan

pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta pengembangan ilmu pendidikan teknologi dan kejuruan; (3). Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan penerapan hasil penelitian dan pengembangan bidang PTK untuk memberdayakan masyarakat; (4). Melakukan penguatan kapasitas kelembagaan prodi PTK untuk membangun keunggulan (Panduan Akademik Program Pascasarjana UNY, 2015). Sehubungan dengan tujuan tersebut prodi memiliki mata kuliah pilihan konsentrasi PKK yang terdiri dari Tata Boga dan Tata Busana). Pada konsentrasi pilihan tata boga mahasiswa harus menempuh empat mata kuliah yang, terdiri dari: Mata kuliah Gizi dan Bahan Pangan, Manajemen Menu, Manajemen Bisnis Boga, dan Mata Kuliah Praktek Jasa Boga. Masing-masing mata kuliah dikaitkan dengan kepentingan lulusan dan kebutuhan stake holder. Sedangkan konsentrasi pilihan tata busana mewajibkan mahasiswa untuk menempuh empat mata kuliah pula yang, terdiri dari mata kuliah Analisis fashion, Manajemen Produksi tekstil dan Fashion, Perancangan Produk Fashion, dan Eksplorasi Produk Fashion. Dari berbagai mata kuliah tersebut berisikan berbagai kompetensi yang dibutuhkan berbagai lembaga.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian Widjningsih tentang “ Kompetensi standar lulusan SMK kejuruan bidang keahlian Tata Busana”, hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi bidang keahlian Tata Busana yang dibutuhkan industri garmen dan non garmen meliputi kompetensi kejuruan, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan sikap kerja. Hal ini memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan karena lulusan prodi PTK konsentrasi Busana dapat menjadi guru maupun instruktur LPK bidang Busana yang harus memahami berbagai kompetensi yang dibutuhkan lapangan baik sekolah, LPK maupun berbagai usaha bidang busana.
2. Penelitian yang dilakukan Siti Hamidah tentang “Efektifitas model pembelajaran berbasis problem based learning terintegrasi terhadap peningkatan *soft skills* berfikir tingkat tinggi bagi mahasiswa vokasi keahlian patiseri”, salah satu kesimpulannya adalah model awal pembelajaran berbasis masalah terintegrasi

dipandang mampu menumbuhkembangkan *soft skills* berfikir tingkat tinggi bagi mahasiswa keahlian patiseri, akan mampu menumbuhkan *soft skills* berfikir kritis dan pemecahan masalah, kreatifitas dan inovasi, kemauan untuk terus belajar, usaha keras untuk mencapai sukses dan strategi berfikir. Hasil penelitian ini menginspirasi untuk pembelajaran konsentrasi PKK prodi PTK untuk menumbuhkan *soft skills* mahasiswa pada kompetensi yang terkait dengan mata kuliah konsentrasi PKK.

3. Penelitian "Evaluasi program perkuliahan teknik draping berbantuan video", yang dilakukan Widjningsih hasilnya menunjukkan bahwa dengan evaluasi tersebut dapat diketahui berbagai aspek yang sudah baik maupun yang kurang baik dari segi konteks, input, proses dan hasil sehingga dapat melakukan berbagai perbaikan demi tercapainya pembelajaran dan hasil belajar yang berkualitas. Penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi penelitian yang dilakukan, bahwa perkuliahan konsentrasi PKK yang terdiri dari berbagai kompetensi, dengan diadakannya analisis akan dapat diketahui berbagai kekurangan dan kelebihan, yang bermanfaat bagi pengembangan selanjutnya.

E. Kerangka Pikir

Program studi PTK memiliki beberapa konsentrasi, salah satunya adalah konsentrasi PKK yang terdiri dari Tata Boga dan Tata Busana. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi Tata Boga dan Tata Busana adalah guru SMK, guru keterampilan diberbagai sekolah, instruktur LPK, pengusaha bidang boga, pengusaha bidang busana, lulusan S1 boga/busana dan yang lain. Sesuai dengan tujuan Prodi PTK yaitu untuk melayani guru, instruktur ataupun praktisi pengelola atau pekerja industri, konsentrasi Boga dan Busana mengajarkan berbagai konsentrasi dalam berbagai mata kuliah yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan berbagai stakeholder. Konsentrasi PKK telah berlangsung sejak tahun 2011, yang sampai saat seharang belum pernah diadakan evaluasi.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan analisis terhadap kompetensi yang telah dibekalkan kepada mahasiswa, apakah sudah sesuai dengan

kebutuhan lapangan yang terdiri dari, sekolah, LPK, praktisi maupun berbagai bentuk usaha dibidang boga dan busana.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Kebutuhan kompetensi apa sajakah yang dibutuhkan stakeholder sesuai dengan konsentrasi Tata Boga prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S2 Pascasarjana UNY?
2. Kebutuhan kompetensi apa sajakah yang dibutuhkan stakeholder sesuai dengan konsentrasi Tata Busana prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S2 Pascasarjana UNY?

BAB III METODODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu akan mengungkap dan menganalisis kebutuhan kompetensi mahasiswa pilihan konsentrasi PKK prodi PTK Pascasarjana UNY, yang terdiri dari Tata Boga dan Tata Busana

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Pascasarjana UNY. Waktu pelaksanaan dilaksanakan dari bulan Juni – Oktober 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah lulus maupun yang masih menyelesaikan studi pada Program Studi PTK dengan pilihan konsentrasi Tata Boga dan Tata Busana. Sampel penelitian tidak ada, karena survey dilakukan terhadap semua responden yang telah lulus maupun yang masih menyelesaikan studi pada Program Studi PTK. Responden penelitian dari tata boga 17 orang, dan dari tata busana 25 orang. Mereka terdiri dari guru, *fashion designer*, pengusaha butik, pengusaha catering, instruktur pelatihan, dan yang belum bekerja, baru lulus S1.

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket dengan instrumen penelitian angket, berisi butir-butir pernyataan, yang mengacu pada silabus dari masing-masing mata kuliah pada konsentrasi tata boga dan tata busana.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang disusun untuk mengungkap data penelitian perlu diuji validitasnya. Untuk menguji validitas dilakukan dengan judgment expert bidang boga dan busana dari dosen-dosen PTBB yang terkait. Sedangkan reliabilitas penelitian menggunakan antar rater dari dosen PTBB maupun guru dan praktisi.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu menjelaskan berbagai kompetensi yang dibutuhkan lapangan, keterkaitannya dengan kompetensi diberbagai mata kuliah yang telah dibekalkan kepada lulusan pendidikan vokasi konsentrasi PKK (Boga dan busana). Dengan mengetahui berbagai kompetensi yang dibutuhkan lapangan, maka prodi akan melakukan perbaikan dan pengembangan baik dari sisi materi, pembelajaran, maupun dosen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkap kebutuhan kompetensi bidang Tata Boga dan Tata Busana Strata S2.

B. Kebutuhan kompetensi konsentrasi Tata Boga

a. Mata Kuliah Gizi dan Bahan Pangan

Mata kuliah ini membahas tentang aspek gizi dan bahan pangan yang memiliki fungsi luas bagi mahasiswa S-2 PTK. Ada 20 responden yang terjaring, namun yang mengembalikan hanya 17 responden. Berikut tabel kesesuaian Mata Kuliah gizi dan bahan pangan untuk kepentingan Mengajar di SMK, masyarakat, dan pengembangan wawasan:

Tabel 1. Kompetensi Gizi dan Bahan Pangan yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan wawasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mengkaji aspek zat gizi dalam hubungannya dengan kesehatan	100%		76,4%	23,6%	100%	
2	Mengkaji peranan bahan pangan dalam menu	100%		76,4%	23,6%	100%	
3	Mengkaji hubungan bahan pangan, menu dilihat dari ragam hidangan dan kebutuhan tubuh sesuai dengan daur hidup manusia	100%		76,4%	23,6%	100%	
4	Mengkaji dan menganalisis makanan fungsional	94,1%	5,9%	58,7%	41,3%	100%	
5	Mengkaji dan menganalisis makanan fungsional	94,1%	5,9%	76,4%	23,6%	100%	
6	Mengkaji dasar – dasar membuat kombinasi bahan pangan (food combining) dan hubungannya dengan kesehatan	88,2%	11,8%	23,6%	76,4%	100%	
7	Menganalisis gizi bahan makanan	100%		76,4%	23,6%	100%	
8	Menghubungkan konsep gizi dengan teknik olah serta efeknya pada kesehatan	100%		76,4%	23,6%	100%	
9	Mengkaji kasus-kasus gizi di Indonesia di hubungkan dengan kasus gizi, kebijakan pangan dan derajat kesehatan	100%		76,4%	23,6%	100%	

88	Mengkaji dan menganalisis journal makanan dan kesehatan	88,2%	11,8%	76,4%	23,6%	100%	
	Rerata	96,5%	3,5%	69,4%	30,6%	100%	

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kompetensi pada mata kuliah gizi dan bahan pangan berdasarkan pendapat sebagian besar responden dibutuhkan dan dapat dipergunakan untuk mendukung pembelajaran di SMK (95,5%).

Walaupun secara umum kompetensi mata kuliah ini difungsikan untuk mengajar di SMK namun juga dapat diterapkan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri, sebagian besar responden (69,4%) menyatakan bahwa kompetensi mata kuliah tersebut dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK/Industri. Hal ini sejalan dengan tujuan dari Prodi PTK selain untuk melayani guru juga instruktur ataupun praktisi pengelola atau pekerja industri.

Kompetensi mata kuliah gizi dan bahan pangan berdasarkan pendapat responden secara keseluruhan (100%) dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Wokasi yang mengambil pilihan konsentrasi boga.

b. Mata Kuliah Manajemen Menu

Kompetensi mata kuliah manajemen menu dibutuhkan untuk mengajar di SMK namun juga dapat diterapkan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri, Hal ini sejalan dengan tujuan dari Prodi PTK selain untuk melayani guru juga instruktur ataupun praktisi pengelola atau pekerja industri. Berikut tabel kebutuhan manajemen menu untuk mengajar di SMK, masyarakat, dan pengembangan wawasan:

Tabel 2. Kompetensi Manajemen Menu yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan wawasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mengkaji konsep menu terkait dengan bisnis	100%		100%		100%	
2	Mengkaji konten klasifikasi menu berdasarkan kawasan (Oriental, Kontinental, Indonesia, waralaba) dan fungsi-fungsi kesehatan	100%		82,4%	17,6%	100%	
3	Mengkaji konsep manajemen bisnis makanan dan variabel yang menentukan menu yang layak jual	100%		100%		100%	
4	Mengkaji perilaku konsumen terkait dengan kebutuhan, keinginan, budaya, dan usia konsumen	100%		100%		100%	
5	Membuat peta konsep antara variabel penyusunan menu baik secara internal maupun eksternal	50%	50%		100%	100%	
6	Menciptakan menu berdasarkan analisis trend pasar, kebutuhan, keinginan, dan segmen konsumen	100%		100%		100%	
	Rerata	91,7%	8,3%	80,3%	19,7%	100%	

Kompetensi pada mata kuliah manajemen menu memiliki fungsi luas bagi mahasiswa S-2 PTK konsentrasi Boga, khususnya untuk mendukung tugas mengajar mata pelajaran menu usaha. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mata kuliah manajemen menu berdasarkan pendapat sebagian besar responden dibutuhkan dan dapat dipergunakan untuk mendukung pembelajaran di SMK (91,7%). Khusus materi tentang: Membuat peta konsep antara variabel penyusunan menu baik secara internal maupun eksternal, hanya 50% responden sepakat bahwa mata kuliah ini dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK.

Kompetensi mata kuliah manajemen menu dibutuhkan untuk bahan mengajar di LPK atau bekerja diindustri, berdasarkan sebagian besar pendapat responden (80,3%). Namun khusus untuk materi: Membuat peta konsep antara variabel penyusunan menu baik secara internal maupun eksternal, semua responden (100%) setuju bahwa materi tersebut tidak dibutuhkan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja diindustri.

Kompetensi mata kuliah Manajemen Menu untuk menambah wawasan, semua responden (100%) setuju kalau materi dalam mata kuliah ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa peserta kuliah konsentrasi boga.

c. Mata Kuliah Manajemen Bisnis Boga

Kompetensi pada mata kuliah Manajemen Bisnis Boga dibutuhkan untuk mengajar di SMK, namun juga dapat diterapkan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri, Hal ini sejalan dengan tujuan dari Prodi PTK selain untuk melayani guru juga instruktur ataupun praktisi pengelola atau pekerja industri. Berikut tabel kebutuhan mata kuliah manajemen bisnis boga untuk kepentingan mengajar di SMK, masyarakat, dan pengembangan wawasan:

Tabel 3. Kompetensi Manajemen Bisnis Boga yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan wawasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mengkaji konsep jasa boga dalam berbagai perspektif dilihat dari cakupan bisnis, kaitan bisnis boga terhadap perekonomian, dan lapangan kerja	100%		87,8%	12,2%	100%	
2	Mengkaji konsep dasar pengelolaan bisnis boga dilihat dari tujuan, jenis bisnis, dan proses manajemen	100%		100%		100%	
3	Mengkaji dan menganalisis organisasi bisnis boga ditinjau dari penetapan pengorganisasian berdasarkan kebutuhan kompetensi SDM, pekerjaan, jenis perusahaan dan keunggulan masing*	94,5%	5,5%	66,7%	33,3%	100%	
4	Mengkaji pembiayaan bisnis boga, sumber biaya, serta analisis biaya pinjamanterkait dengan pengembangan bisnis	83,4%	16,6%	66,7%	33,3%	100%	
5	Mengkaji dan menganalisis perencanaan menu dikaitkan dengan	100%		100%		100%	

biaya produksi, pengelolaan alat dan bahan.						
6) Mengkaji sanitasi dan higina dalam bisnis boga dan interaksi antar sumber-sumber kontaminan,	100%		100%		100%	
7) Mengkaji dan analisis sistem pemasaran, mulai dari prinsip-prinsip, metode penetapan harga, pengemasan, pelayanan dan promosi	100%		100%		100%	
8) Mengkaji SDM dalam bisnis boga, mulai dari analisis kebutuhan, proses perekrutan, training, motivasi.	77,8%	22,2%	61,2%	38,8%	100%	
9) Pengorganisasian pelaksanaan produksi, dilihat pembagian kerja, target waktu, pengiriman, transportasi.	100%		100%		100%	
10) Merancang bisnis makanan	65,6%	34,4%	100%		100%	
Rerata	92,1%	7,9%	88,2%	11,8%	100%	

Kompetensi pada mata kuliah Manajemen Bisnis Boga dibutuhkan untuk Kepentingan Mengajar di SMK berdasarkan pendapat hampir seluruh responden (92,1%). Masukan yang diberikan terkait dengan beberapa materi yaitu: 1) Mengkaji pembiayaan bisnis boga, ditambah dengan sumber biaya, serta analisis biaya pinjaman terkait dengan pengembangan bisnis; 2) Mengkaji SDM dalam bisnis boga, sebaiknya ada penjelasan detail mulai dari analisis kebutuhan, proses perekrutan, training, motivasi. Sebagian dari mahasiswa menginginkan ada contoh secara operasional atau analisis kasus sehingga lebih jelas, Beberapa responden menginginkan ada tambahan materi perhitungan biaya bila akan mendirikan bisnis, dan perhitungan kebutuhan SDM bila akan mendirikan usaha. Sedangkan materi: merancang bisnis sebagian responden mengajarkan materi tersebut secara jelas walaupun belum detail namun sebagian lainnya mengajarkan materi tersebut dengan materi yang sederhana.

Kompetensi pada mata kuliah Manajemen Bisnis Boga dibutuhkan untuk kepentingan mengajar di LPK atau bekerja di industri. Hal ini berdasarkan pendapat responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden (88,2%) menyatakan bahwa materi tersebut dibutuhkan untuk kepentingan mengajar di LPK atau bekerja di industri.

Kompetensi mata kuliah manajemen bisnis boga untuk menambah wawasan, semua responden (100%) setuju bahwa kompetensi mata kuliah ini dibutuhkan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa peserta kuliah konsentrasi boga.

d. Mata Kuliah Praktek Jasa Boga

Kompetensi mata kuliah praktk jasa boga dibutuhkan untuk mengajar di SMK, namun juga dapat diterapkan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri. Kebutuhan kompetensi Mata Kuliah Praktek Jasa Boga di SMK, LPK atau bekerja di industri, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Kompetensi Praktek Jasa Boga yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan wawasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Melakukan survey pasar potensi pangan tradisional yang dapat dikembangkan sebagai unggulan bisnis	100%		100%		100%	
2	Merancang inovasi produk hasil survey pangan tradisional	100%		100%		100%	
3	Mewujudkan inovasi produk pangan tradisional dan pengujian produk pada konsumen terbatas	100%		100%		100%	
4	Melakukan kajian tren makanan tahun 2015	100%		100%		100%	
5	Merancang inovasi produk berdasarkan kajian trend	100%		100%		100%	
6	Mewujudkan inovasi produk berdasarkan kajian tren dan pengujian produk pada konsumen terbatas	100%		100%		100%	

7	Mengkaji produk makanan berpotensi fungsional dan kesehatan	100%		100%		100%	
8	Merancang inovasi produk berdasarkan kajian makanan berpotensi fungsional dan kesehatan	87,8%	12,2%	72,3%	27,7%	100%	
9	Mewujudkan inovasi produk berdasarkan makanan berpotensi fungsional dan kesehatan dan pengujian produk pada konsumen terbatas	87,8%	12,2%	72,3%	72,3%	100%	
10	Mengkaji berbagai journal kesehatan dan potensi bagi inovasi bisnis pangan	100%			100%	100%	
11	Merancang inovasi produk berdasarkan kajian journal kesehatan dan potensinya untuk bisnis pangan	66,7%	33,3%		100%	100%	
12	Mewujudkan inovasi produk berdasarkan kajian journal kesehatan dan potensinya untuk bisnis pangan	66,7%	33,3%		100%	100%	
13	Merancang pembelajaran produksi jasa makanan	100%		100%		100%	
	Rerata	93%	7%	72,7%	27,3%	100%	

Kompetensi dari Mata Kuliah Praktek Jasa Boga untuk kepentingan mengajar di SMK berdasarkan pendapat sebagian besar responden (93%) menyatakan bahwa materi praktek jasa boga dibutuhkan untuk kepentingan pembelajaran di SMK.

Kompetensi Mata Kuliah Praktek Jasa Boga untuk mengajar di LPK dan bekerja di Industri, berdasarkan pendapat sebagian besar responden (72,7%) menyatakan bahwa kompetensi praktek jasa boga dibutuhkan untuk kepentingan pembelajaran di LPK dan bekerja di Industri. Walaupun mata kuliah ini sangat mendukung untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri, namun sebagian

responden (27,3%) menyatakan bahwa sebagian materi yang ada tidak dapat digunakan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri.

Kebutuhan kompetensi dari mata kuliah praktek jasa boga untuk menambah wawasan, berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua responden (100%) setuju kalau materi dalam mata kuliah tersebut dapat menambah wawasan bagi mahasiswa peserta kuliah konsentrasi boga.

2. Kebutuhan kompetensi konsentrasi Tata Busana

a. Mata Kuliah Analisis Fashion

Mata kuliah Analisis Fashion merupakan mata kuliah teori, membahas tentang perkembangan fashion dari konsep sampai kepada konsumen/masyarakat.

Kesesuaian mata kuliah analisis fashion dengan pembelajaran di SMK, di LPK/industri, maupun untuk pengembangan wawasan divisualisasikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Kompetensi Analisis Fashion yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di Sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan Wawasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mengkaji dan menganalisis perkembangan fashion secara makro, dan tren busana yang sedang berlaku & yang akan datang	100%		100%		100%	
2	Mengkaji dan menganalisis desain busana, sumber inspirasi dalam fashion, perkembangan busana barat, dan busana daerah Indonesia	100%		100%		96%	4%
3	Mengkaji dan menganalisis perubahan fashion, daya terima konsumen, dan pemasaran fashion, serta pengaruh perkembangan teknologi terhadap fashion	100%		100%		96%	4%
4	Mengkaji, menganalisis, dan komparasi berbagai pola busana (konstruksi, draping	80%	20%	80%	20%	100%	
5	Mengkaji, menganalisis, dan	84%	16%	68%	32%	88%	12%

	mengembangkan teknik grading pola busana						
6	Mengkaji, menganalisis, dan menemukan standar ukuran busana	84%	16%	84%	16%	96	4%
7	Mengkaji dan menganalisis berbagai karir bidang busana	96%	4%	100%		100%	
8	Mengkaji dan menganalisis berbagai karir bidang busana, dan pengembangan berbagai bentuk usaha bidang fashion	100%		100%		100%	
9	Mengkaji dan menganalisis hubungan fashion dengan multibudaya konsumen, serta politik di bidang fashion	84%	16%	92%	8%	100%	
10	Presentasi hasil kajian sumberdaya dan pelayanan bidang fashion	100%		92%	8%	100%	
	Rerata	92,8%	7, 2%	91,6%	8,4%	97,6%	2,4%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kompetensi analisis fashion dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK (92,8%) sehingga materi yang ada pada mata kuliah tersebut sangat mendukung proses pembelajaran. Hanya sebagian kecil materi (7,2%) yang menurut responden tidak dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, dimana keadaan ini merupakan hal yang wajar dikarenakan materi pembelajaran di SMK lebih sempit, dibanding dengan yang diberikan di perguruan tinggi.

Berkaitan dengan kebutuhan untuk pembelajaran yang ada di masyarakat (LPK industri) materi pada analisis fashion sebagian besar (91,6%) dibutuhkan masyarakat baik dalam bentuk LPK busana maupun diklat yang ada di industri busana. Sedangkan sebagian kecil materi (8,4%) tidak dibutuhkan karena biasanya pembelajaran yang diselenggarakan masyarakat lebih sederhana dan praktis.

Pada bidang pengembangan wawasan menunjukkan, sebagian besar responden (97,6%) menyatakan bahwa kompetensi analisis fashion dibutuhkan untuk mendukung dalam pengembangan wawasan bidang busana. Hal ini wajar karena hampir seluruh mahasiswa yang mengambil konsentrasi busana adalah guru SMK bidang busana, pemilik usaha busana, *fashion designer*, maupun lulusan S1 busana.

b. Mata Kuliah Manajemen Produksi Tekstil dan Fashion

Kompetensi mata kuliah manajemen produksi tekstil dan fashion diberikan kepada mahasiswa S2 program studi PTK. konsentrasi tata busana, memiliki 13 kompetensi yang dapat membekali para mahasiswa ketika mereka mengajar di sekolah, mengajar di LPK/industri maupun untuk mengembangkan wawasan dalam mengelola produksi tekstil dan fashion. Berikut gambaran kebutuhan kompetensi berdasar pendapat para mahasiswa dan lulusan, seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kompetensi Manajemen Produksi Tekstil dan Fashion yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di Sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan Wawasan	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Menganalisis jurnal penelitian tentang tekstil dan fashion	96%	4%	88%	12%	100%	-
2	Menganalisis dunia usaha tekstil dan fashion	100%	-	100%	-	100%	-
3	Menganalisis Tekstil dan Fashion Merchandising	92%	8%	100%	-	100%	-
4	Merancang produk tekstil dan fashion	100%	-	100%	-	100%	-
5	Merancang tata letak usaha/pabrik dan fasilitas produksi tekstil dan fashion	92%	8%	96%	4%	100%	-
6	Merancang standar produksi tekstil dan fashion	92%	8%	100%	-	96%	4%
7	Merancang pengendalian proses produksi tekstil dan fashion	96%	4%	88%	12%	96%	4%
8	Merancang pengendalian bahan baku produksi tekstil dan fashion	96%	4%	96%	4%	100%	-
9	Merancang pengendalian tenaga kerja	100%	-	100%	-	96%	4%
10	Merancang pengendalian biaya produksi tekstil dan fashion	88%	12%	100%	-	100%	-
11	Merancang pengendalian kualitas produk tekstil dan fashion	100%	-	100%	-	96%	4%
12	Merancang struktur organisasi usaha	100%	-	100%	-	96%	4%

produksi tekstil dan fashion							
1)	Mempresentasikan Tugas <i>Production Plan</i> Produk Tekstil dan Fashion	92%	8%	100%	-	96%	4%
Rerata		95,7%	4,3%	98,3%	1,7%	98,2%	1, 8%

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kompetensi manajemen produksi tekstil dan fashion, menurut pendapat sebagian besar responden (95,7%) dibutuhkan untuk mendukung mengajar di sekolah, mengajar di LPK/Industri maupun untuk mengembangkan wawasan mereka dalam mengelola produksi.

Berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran yang ada di masyarakat (LPK/industri) kompetensi manajemen produksi tekstil dan fashion menurut sebagian besar responden (98,3%) dibutuhkan masyarakat baik dalam bentuk LPK busana maupun diklat yang ada di industri busana.

Data pada bidang pengembangan wawasan menunjukkan, bahwa sebagian besar responden (98,2%) menyatakan bahwa kompetensi manajemen produksi tekstil dan fashion dibutuhkan untuk mendukung pengembangan wawasan bidang busana.

c. Mata Kuliah: Perancangan Produk Fashion

Kompetensi mata kuliah perancangan produk fashion terdiri dari 11 kompetensi yang dapat membekali mahasiswa untuk mengajar di sekolah, LPK/industri, maupun untuk mengembangkan wawasan. Berikut gambaran kebutuhan kompetensi berdasarkan pendapat responden dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Kompetensi Perancangan Produk Fashion yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di Sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan Wawasan	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1)	Menganalisis konsep dan tujuan Perancangan Produk Fashion	96 %	4 %	96 %	4 %	100 %	
2)	Evaluasi trend fashion melalui pemilihan ide,	92 %	8 %	76 %	24 %	100	

	Membaca show, jurnal trend, film, music, dan budaya						%
11	Menelaah ilmu bahan utama, pendukung, dan pelengkap	100 %		96 %	4 %	100%	
12	Menelaah teori penerapan iptek pattern making, last-structure, dan garment	96 %	4 %	96 %	4 %	100 %	
13	Mengaji konsep QFD dan penerapannya dalam perancangan produk fashion	80 %	20 %	92 %	8 %	96%	
14	Menelaah teori penciptaan brand image	96 %	4 %	100 %		100 %	
15	Menelaah strategi pemasaran sesuai dengan analisis kebutuhan konsumen dan identifikasi target pasar	96 %	4 %	100 %		100 %	
16	Merancang persiapan produk fashion: disain, pola, bahan dan hiasan	100 %	0 %	96 %	4 %	96 %	4 %
17	Melakukan riset pasar	92 %	8 %	92 %	8 %	92 %	8 %
18	Merancang produk fashion	96 %	4 %	100 %	0 %	88 %	12%
19	Mengevaluasi produk fashion	92 %	8 %	96 %	4 %	100%	
	Rerata	94,2%	5,8%	85,5%	14,5%	97,8 %	2,2 %

Hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi perancangan produk fashion yang diberikan kepada mahasiswa S2, menurut pendapat hampir seluruh responden (94,2%) menyatakan dibutuhkan untuk mendukung mengajar di sekolah.

Berdasar analisis data menunjukkan bahwa kompetensi mata kuliah perancangan produk fashion menurut pendapat sebagian besar responden (85,5%) dibutuhkan masyarakat baik dalam bentuk LPK busana maupun diklat yang ada di industri busana.

Kompetensi mata kuliah perancangan produk fashion menurut pendapat hampir semua responden (97,8%) dibutuhkan untuk mendukung mengembangkan wawasan mereka dalam bidang busana.

d. Mata kuliah Praktek Eksplorasi Produk Fashion

Kebutuhan kompetensi Praktek Eksplorasi Produk Fashion untuk pembelajaran di SMK, LPK/industri, maupun untuk pengembangan wawasan divisualisasikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Kompetensi Praktek Eksplorasi Produk Fashion yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Aspek Kompetensi	Mengajar di Sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan Wawasan	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Menganalisis dan mempersepsikan bentuk visual fashion dengan berbagai contoh	64 %	36 %	96 %	4 %	92%	8 %
2	Menjelaskan teknik eksplorasi dan eksperimen produk fashion	96 %	4 %	96 %	4 %	96 %	4 %
3	Memasang eksplorasi produk fashion berdasar eksperimen yang dilakukan pola, hiasan, bahan, teknik menjahit dan lain lain	96 %	4 %	96 %	4 %	96 %	4 %
4	Melakukan praktek eksplorasi dan eksperimentasi produk fashion dari berbagai bentuk visual fashion dari berbagai sumber	100 %	0 %	88 %	12 %	96 %	4 %
5	Memvisualisasikan hasil rancangan produk fashion dalam karya nyata	92 %	8 %	100 %	0 %	100 %	0%
6	Menyajikan hasil karya produk fashion yang menarik	100 %	0 %	100 %	0 %	100%	0%
	Rerata	91,3%	8,7%	96%	4%	96.7	3,3%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi Praktek Eksplorasi Produk Fashion menurut sebagian besar responden (91,3%) dibutuhkan untuk pembelajaran di sekolah bidang busana.

Sedangkan untuk pembelajaran di masyarakat yaitu di LPK/Industri, kompetensi Praktek Eksplorasi Produk Fashion menurut hampir seluruh responden (96%) menyatakan bahwa kompetensi-kompetensi tersebut dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK/Industri bidang busana.

Selanjutnya berdasarkan data tersebut diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (96,7%) menyatakan bahwa kompetensi Praktek Eksplorasi Produk Fashion dibutuhkan untuk mendukung pengembangan wawasan bidang busana.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Konsentrasi Tata Boga

Mata kuliah PTK konsentrasi Boga ada 4 mata kuliah, terdiri dari: Mata kuliah Gizi dan Bahan Pangan, Manajemen Menu, Manajemen Bisnis Boga, dan

Mata Kuliah Praktek Jasa Boga. Pendapat responden terhadap kebutuhan kompetensi pada masing-masing matakuliah dapat dirangkum seperti pada tabel berikut:

Tabel 4 Kompetensi Tata Boga yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Mata kuliah	Pembelajaran di sekolah		Pembelajaran di LPK/Industri		Pengembangan Wawasan	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Gari dan Bahan Pangan	96,5%	3,5%	69,4%	30,6%	100%	-
2	Manajemen Menu	91,7%	8,3%	80,3%	19,7%	100%	-
3	Manajemen Bisnis Boga	92,1%	7,9%	88,2%	11,8%	100%	-
4	Praktek Jasa Boga	93%	7%	72,7%	27,3)	100%	-

Mengacu pada data diatas dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh responden yaitu diatas 90% menyatakan bahwa kompetensi bidang boga sesuai masing-masing mata kuliah dibutuhkan dan memiliki daya dukung yang cukup tinggi untuk pembelajaran disekolah. Sedangkan kebutuhan kompetensi bidang boga untuk pembelajaran di LPK/Industri sebagian besar responden yaitu 69% keatas menyatakan bahwa kompetensi bidang boga sesuai masing-masing mata kuliah dibutuhkan sebagai daya dukung yang tinggi dalam pembelajaran di LPK/Industri. Adapun untuk pengembangan wawasan semua responden menyatakan bahwa semua kompetensi bidang boga dapat digunakan untuk pengembangan wawasan.

Kompetensi mata kuliah manajemen menu memiliki fungsi luas bagi mahasiswa S-2 PTK konsentrasi Boga, khususnya dibutuhkan untuk mendukung tugas mengajar mata pelajaran menu usaha di SMK. Pada kurikulum Nasional matakuliah ini sangat penting untuk mendukung mata pelajaran pengelolaan usaha boga di SMK. Khusus materi tentang: Membuat peta konsep antara variabel penyusunan menu baik secara internal maupun eksternal, hanya 50% responden sepakat bahwa kompetensi mata kuliah ini mendukung pembelajaran di SMK dan 50% responden menyatakan materi tersebut tidak mendukung materi ajar di SMK. Khusus untuk materi: Membuat peta konsep antara variabel penyusunan menu baik secara internal maupun eksternal, semua responden mengemukakan bahwa materi tersebut tidak dapat digunakan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri.

Responden memberi masukan untuk penambahan beberapa materi diantaranya: 1) Mengkaji pembiayaan bisnis boga, ditambah dengan sumber biaya,

serta analisis biaya pinjaman terkait dengan pengembangan bisnis, 2) Mengkaji SDM dalam bisnis boga, sebaiknya ada penjelasan detail mulai dari analisis kebutuhan, proses perekrutan, training, motivasi, sebagian dari responden menginginkan ada contoh secara operasional atau analisis kasus sehingga lebih jelas, Beberapa responden menginginkan ada tambahan materi perhitungan biaya bila akan mendirikan bisnis, dan perhitungan kebutuhan SDM bila akan mendirikan usaha. Sedangkan materi: merancang bisnis sebagian responden mengajarkan materi tersebut secara jelas walaupun belum detail namun sebagian lainnya mengajarkan materi tersebut dengan materi yang sederhana.

Beberapa masukan yang diberikan terkait dengan kajian pangan tradisional, perlu lebih dikembangkan analisis atau menggali makanan yang benar-benar asli Indonesia, untuk pengembangan namun tetap terlihat asli Indonesia.

Kompetensi mata kuliah praktek jasa boga sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran di LPK ataupun bekerja di industri, namun tidak semua sepakat bahwa materi yang ada dapat digunakan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri. Materi tersebut terkait dengan pengembangan produk yang menggunakan sumber dari analisis journal kesehatan. Sedangkan materi Merancang dan menguji inovasi produk berdasarkan kajian makanan berpotensi fungsional dan kesehatan tidak semua responden sepakat bahwa materi tersebut dapat digunakan untuk mengajar di LPK ataupun bekerja di industri.

2. Konsentrasi Tata Busana

Mata kuliah PTK konsentrasi Busana terdiri dari 4 mata kuliah, yaitu: Analisis Fashion, Manajemen Produksi Tekstil dan Fashion, Perancangan Produk Fashion, dan Eksplorasi Produk Fashion. Pendapat responden terhadap kesesuaian kompetensi pada masing-masing matakuliah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Kompetensi Tata Busana yang Dibutuhkan Stakeholder

No	Mata kuliah	Pembelajaran di sekolah		Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan Wawasan	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Analisis Fashion	92,8%	7,2%	91,6%	8,4%	97,6%	2,4%
2	Manajemen Produksi Tekstil & Fashion	95,7%	4,3%	98,3%	1,7%	98,2%	1,8%
3	Perancangan Produk Fashion	94,2%	5,8%	85,5%	14,5%	97,8%	2,2%
4	Eksplorasi Produk Fashion	91,3%	8,7%	96%	4%	96,7%	3,3%

Mengacu pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh responden yaitu diatas 91% menyatakan bahwa kompetensi bidang busana sesuai masing-masing mata kuliah, memiliki daya dukung yang cukup tinggi dan dibutuhkan untuk pembelajaran disekolah. Sedangkan kebutuhan bidang busana untuk pengajaran di LPK/Industri sebagian besar responden 85% keatas menyatakan bahwa kompetensi bidang busana sesuai masing-masing mata kuliah, memiliki kesesuaian yang tinggi dan dibutuhkan dalam pembelajaran di LPK/Industri. Hal ini dikarenakan LPK bidang busana terdiri dari beberapa tingkatan, dari tingkat dasar, terampil, mahir sampai mahir lanjut sehingga kompetensi dari berbagai mata kuliah S2 sangat dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK maupun industri bidang busana. Adapun untuk pengembangan wawasan hampir semua responden menyatakan bahwa kompetensi bidang busana dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.

Masukan responden untuk mata kuliah analisis fashion perlu penambahan materi draping lanjut yang merupakan materi praktek. Hal ini tidak mungkin bisa dilaksanakan karena analisis fashion mata kuliah teori, sementara draping lanjut sudah diajarkan pada tingkat Strata1.

Kompetensi Manajemen produksi tekstil dan fashion yang diberikan kepada mahasiswa S2 sangat mendukung mereka untuk mengajar di sekolah, mengajar di LPK/Industri maupun untuk mengembangkan wawasan mereka dalam mengelola produksi tekstil dan fashion. Apabila dikaji lebih rinci hasil skor pengumpulan data, sebagian besar mahasiswa dan lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diberikan melalui mata kuliah manajemen produksi tekstil dan fashion menyatakan dibutuhkan untuk mengajar di sekolah, mengajar di LPK/Industri maupun untuk mengembangkan

wawasan dengan rentang skor 88% - 100%. Meskipun demikian ada masukan responden untuk penambahan materi, diantaranya: perkembangan usaha busana dan tekstil tingkat makro, trend usaha tekstil dan fashion, standar produksi tekstil dan fashion yang lebih mendalam, serta pemberian contoh riil usaha tekstil dan fashion.

Berdasar analisis data, menunjukkan bahwa mata kuliah perancangan produk fashion jika ditinjau dari masing-masing kompetensi sangat dibutuhkan untuk mengajar di sekolah. Kesesuaian mata kuliah untuk kepentingan mengajar di LPK atau bekerja di industry, menunjukkan bahwa semua materi perancangan produk fashion sangat dibutuhkan guru atau instruktur mengajar di LPK atau bekerja di industry. Khusus untuk kompetensi QFD memang lebih dominan dibutuhkan di industry dari pada di sekolah. Namun demikian untuk membekali pesertadidik yang nantinya berwirausaha atau merancang showroom busana, maka QFD sangat dibutuhkan. Masukan responden untuk mata kuliah ini yaitu: pendalaman materi perancangan produk, materi desain busana dengan multimedia.

Mata kuliah Eksplorasi Produk Fashion sangat membutuhkan kreatifitas dan keterampilan yang tinggi. Produk fashion yang dipraktekkan bisa dalam bentuk eksplorasi pola, bahan, hiasan, dan sebagainya. Kompetensi pada mata kuliah tersebut sebagian besar dibutuhkan untuk mengajar di sekolah, dimana hal tersebut dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih kreatif. Sebenarnya, untuk bekal mengeksplorasi, peserta didik seharusnya terlebih dulu diberi kesempatan untuk mempersepsikan bentuk visual fashion dengan berbagai contoh untuk menumbuhkan berfikir kreatif dan selektif. Dari mempersepsikan, peserta didik akan tumbuh kreatiitas, berfikir kritis dan sebagainya. Masukan responden dalam mata kuliah ini yaitu pengantar materi dipersiapkan baik-baik supaya tidak terjadi bias, begitu juga sebelum mahasiswa melakukan eksplorasi produk perlu adanya penjelasan yang menyeluruh dan mendetail.

Selain masukan pada masing-masing mata kuliah terkait, ada juga yang memberi masukan untuk diberikan mata kuliah lain dalam bentuk praktek, yaitu Desain Hiasan, Menghias Busana, dan Grading Komputer. Masukan ini cukup baik, namun kurang relevan karena mata kuliah – mata kuliah tersebut pada umumnya

sudah diberikan pada strata S1. Hal ini terjadi karena mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan konsentrasi busana berasal dari berbagai perguruan tinggi, dengan mata kuliah pada kurikulumnya yang berbeda.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dan merujuk pada pertanyaan penelitian, maka simpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dibutuhkan lapangan untuk konsentrasi Tata Boga yaitu:
 - a. Kompetensi pada mata kuliah Gizi dan Bahan Makanan yang terdiri dari 10 kompetensi, hampir seluruh responden (96,5%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, sebagian besar responden (69,4%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK dan bekerja di industri, serta seluruh responden berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.
 - b. Kompetensi pada mata kuliah Manajemen Menu terdiri dari 6 kompetensi, hampir seluruh responden (91,7%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, sebagian besar responden (80,3%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK dan bekerja di industri, serta seluruh responden berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut juga dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.
 - c. Kompetensi pada mata kuliah Manajemen Bisnis Boga terdiri dari 10 kompetensi, hampir seluruh responden (93,1%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, sebagian besar responden (88,2%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK dan bekerja di industri, serta seluruh responden berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.
 - d. Kompetensi pada mata kuliah Praktek Jasa Boga terdiri dari 13 kompetensi, hampir seluruh responden (93%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, sebagian besar responden (72, 7%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK dan bekerja di industri, serta seluruh responden

berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut dibutuhkan pula untuk pengembangan wawasan.

2. Kompetensi yang dibutuhkan lapangan untuk konsentrasi Tata Busana adalah kompetensi yang sesuai dengan mata kuliah konsentrasi yang diselenggarakan. Adapun pendapat responden tentang kompetensi yang dibutuhkan lapangan yaitu:

a. Mata kuliah Analisis Fashion yang terdiri dari 10 kompetensi, hampir seluruh responden (92,8%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, dan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK serta industri busana (91,6%). Hampir semua responden (97,6%) berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.

b. Mata kuliah Manajemen Produk Tekstil dan Fashion yang terdiri dari 13 kompetensi, hampir seluruh responden (95,7%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, dan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK serta industri busana (98,5%). Hampir semua responden (98,2%) berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.

c. Mata kuliah Perancangan Produk Fashion yang terdiri dari 11 kompetensi, hampir seluruh responden (95,7%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, sebagian besar responden (84,2%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK dan industri busana. Hampir semua responden (97,8%) berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.

d. Mata kuliah Eksplorasi Produk Fashion yang terdiri dari 6 kompetensi, hampir seluruh responden (95,7%) menyatakan dibutuhkan untuk pembelajaran di SMK, dan dibutuhkan untuk pembelajaran di LPK dan industri busana (96,4%). Hampir semua responden (96,7%) berpendapat bahwa kompetensi pada mata kuliah tersebut dibutuhkan untuk pengembangan wawasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan masukan dari responden bahwa kompetensi yang ada pada masing-masing mata kuliah dibutuhkan lapangan untuk mendukung berbagai

kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut maka bagi konsentrasi PKK (Boga dan Busana) prodi PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menambahkan materi yang sekiranya dibutuhkan lapangan.

Daftar Pustaka

- Andono, dkk. (2003). *Standar kompetensi bidang keahlian busana "Custom-made"*
Jakarta: PPPG Kejuruan
- B.Sentot Wijanarka. (2012). *Sosok ideal lulusan pendidikan vokasi Indonesia generasi 2045*. Makalah Konaspi
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*
Permendikbud
- Emy Budi Astuti. (2012). *Pengembangan system penilaian uji kompetensi menjahit busana pada jenjang pendidikan SMK*. Disertasi. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Garavan, T. & Mc. Guire, D. (2001). Competencies & workplace learning some reflection on the rhetoric & the reality, *Journal of Workplace Learning*, vol. 13, NO 4, p. 144 – 164
- Klein, M.F. (1989). *Curriculum reform in the elementary school*. New York & London: Teacher College Press.
- Moore, D.R, Cheng, M.I, & Dainty, A.R.J. (2002). Competence, competency, and competencies : performance assessment in organization. *Work Study*, 51 (6), 314-316
- Panduan Akademik Program Pascasarjana UNY 2015
- Siti Hamidah dkk. (2015). *Efektifitas model pembelajaran berbasis problem based learning terintegrasi terhadap peningkatan soft skills berfikir tingkat tinggi bagi mahasiswa vokasi keahlian patiseri*. Yogyakarta: Hasil Penelitian UNY
- Wijiningsih. (2001). *Kompetensi standar lulusan sekolah menengah kejuruan bidang keahlian tata busana*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UNY
- Widjiningsih. (2014). *Evaluasi program perkuliahan teknik draping berbantuan video*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY



Kemendikbud
Program Studi
Kedokteran

Poltekkes
Surabaya
Tempat

Dipimpin
Ketua
Sekretaris
Peserta
Peserta
Gambarnya
Lampiran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

[Faint handwritten notes and signatures]

Penyidik

[Handwritten signature]



**BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Ketua Peneliti : Dr. Widjiningsih
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Program Studi PKK Pascasarjana UNY
Pelaksanaan
Hari , tanggal : Kamis, 29 Okt 2015
Tempat : Aula Program Pascasarjana

Dipimpin oleh

Ketua sidang :
Sekretaris :
Peserta yang hadir :
Peserta seminar : orang
Pembahas : orang
Saran-saran :

- Intro belah masalah jika ada data dapat & tambahkan
- Kajian hari agar & lengkapi uraian pelis
- Jlin lebih bagus meeting sumber data dari dua / pener
lulus
- Laporan agar & lengkapi nama & pedoman

Pembahas,

Heruanto

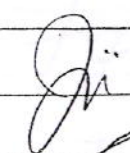
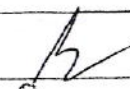


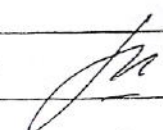

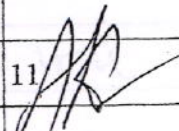

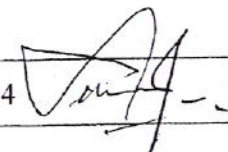
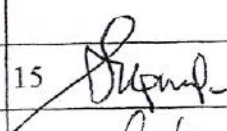
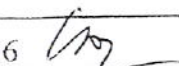
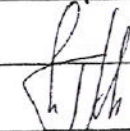
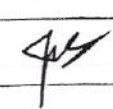
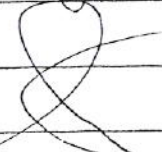

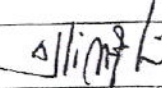

Ketua Sidang,

Hudloron

Sekretaris

Simpas

Hari : Kamis s/d Jumat
 Tanggal : 29 s/d 30 Okt 2015
 Jam : 08.00 - Selesai
 Tempat : Ruang 3.11 (aula) gedung baru lt.3 Program Pascasarjana UNY
 Acara : Seminar Hasil Penelitian PPs UNY 2015

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Prof. C. Asri Budiningsih	Reviewer	1	
2	Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.	Reviewer		2 
3	Prof. Dr. Herminarto Sofyan	Reviewer	3 	
4	Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.	Reviewer		4 
5	Prof. Sukirno, Ph.D.	Reviewer	5 	
6	Prof. Dr. Indyah Sulistyو Arty	Reviewer		6 
7	Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.	Tim Peneliti	7	
8	Prof. Pardjono, Ph.D.	Tim Peneliti		8
9	Prof. Dr. Muhyadi	Tim Peneliti	9	
10	Dr. Mulyana, M.Hum.	Tim Peneliti		10 
11	Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Tim Peneliti	11 	
12	Dr. Agus Widyantoro	Tim Peneliti		12
13	Dr. Aman, M.Pd.	Tim Peneliti	13 	
14	Dr. Sukidjo, M.Pd.	Tim Peneliti		14 
15	Prof. Sugirin, Ph.D.	Tim Peneliti	15 	
16	Prof. Dr. Djukri, MS.	Tim Peneliti		16 
17	Dr. Insih Wilujeng	Tim Peneliti	17 	
18	Dr. Yosaphat Sumardi, M.Pd.	Tim Peneliti		18 
19	Dr. rer. Nat. Senam	Tim Peneliti	19 	
20	Dr. Jailani	Tim Peneliti		20
21	Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.	Tim Peneliti	21	
22	Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.	Tim Peneliti		22 
23	Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.	Tim Peneliti	23 	
24	Dr. Suharno, M.Si.	Tim Peneliti		24 

26	Talia Ayriza, Ph.D.	Tim Peneliti		26	
27	Dr. Muh. Farozin, M.Pd.	Tim Peneliti	27		
28	Prof. Dr. Suparno, M.Pd.	Tim Peneliti		28	
29	Dr. Ishartiwi, M.Pd.	Tim Peneliti	29		
30	Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd.	Tim Peneliti		30	
31	Dr. Bernadus Sentot Wijanarko	Tim Peneliti	31		
32	Dr. Istanto Wahyu Jatmiko	Tim Peneliti		32	
33	Prof. Dr. Badrun Karto Wagiran	Tim Peneliti	33		
34	Dr. Putu Sudira	Tim Peneliti		34	
35	Dr. Ratna Wardani	Tim Peneliti	35		
36	Prof. Zamroni, Ph.D.	Tim Peneliti		36	
37	Dr. Widjningsih	Tim Peneliti	37		
38	Prof. Soenarto, Ph.D.	Tim Peneliti		38	
39	Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.	Tim Peneliti	39		
40	Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D.	Tim Peneliti		40	
41	Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd.	Tim Peneliti	41		
42	Dr. Kun Setyaning Astuti	Tim Peneliti		42	
43	Dr. Dwi Siswoyo, M.Hum.	Tim Peneliti	43		
				44	
			45		
				46	
			47		
				48	
			49		

Direktur PPs UNY

Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP19550415 198502 1 001



**BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN**

Ketua Peneliti : Dr. Widjiningsih
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Program Studi PKK
Pascasarjana UNY

Pelaksanaan

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015
Tempat : Aula Program Pascasarjana

Dipimpin oleh

Ketua sidang : Dr. Muchron, M. Pd.
Sekretaris : Adhi Sumantri
Peserta yang hadir :
Peserta seminar : 10 orang
Pembahas : 1 orang
Saran-saran :

- ⇒ Perlu penjelasan apakah tujuan peneliti adalah mengungkap
kebutuhan kompetensi Tata Boga / Busana atau
kebutuhan part. dlm Tata Boga / Busana khususnya
kebutuhan pedagogik dan profesional.
- 7) Bagaimana masalah agar diberi alasan rasionalnya.
- 8) Subyek penelitian lulusan PTK konsentrasi PKK ?
(Apakah PKK konsentrasi Boga / Busana dan dibarengi ?)

Pembahas,

Husaini arta Sijyo

Ketua Sidang,

Muchron

Peneliti

BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN

Nomor: 4610p/UN34.17/BASTP/2015

Pada hari ini Rabu tanggal tiga bulan Juni tahun dua ribu lima belas, berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor: 4610p/UN34.17/SPK/2015 tanggal 3 Juni 2015, antara Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan Dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai berikut:

1. Nama : Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP. : 19550415 198502 1 001
Jabatan : Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Dr. Widjiningsih
NIP. : 19510702 197803 2 001
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggungjawab Pelaksana Kegiatan Penelitian Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Telah melakukan Serah terima Pekerjaan secara nyata yang diatur sebagai berikut:

Pasal 1

Pihak Kedua menyerahkan kepada Pihak Pertama dan Pihak Pertama menerima dari Pihak Kedua berupa: Laporan Kegiatan Penelitian "Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Konsentrasi PKK Pascasarjana UNY"

Pasal 2

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangkap 6 (enam) dengan dibubuhi meterai enam ribu rupiah pada lembar pertama dan kedua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,



Dr. Widjiningsih
NIP.19510702 197803 2 001

Yogyakarta,
PIHAK PERTAMA
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,



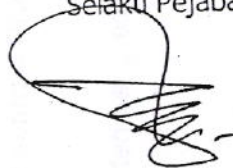
Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP.19550415 198502 1 001

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari DIPA:

- Nomor dan tanggal DIPA : DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-042-04.2.40005/2015
Tanggal : 15 April 2015
1. Kode Kegiatan/sub kegiatan/MAK : 10.06.08.4078.024.011.525112
 2. Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : 4610p/UN34.17/SPK/2015, tanggal: 3 Juni 2015
 3. Nama Kontraktor/Perusahaan : Dr. Widjningsih (Ketua Pelaksana)
 4. Alamat Kontraktor : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
 5. Nilai SPK/Kontrak : Rp.15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)
 6. Uraian dan Volume Pekerjaan : Penelitian Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Pascasarjana tahun 2015 dengan judul "**Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidika Vokasi Konsentrasi PKK Pascasarjana UNY**"
 7. Cara Pembayaran :
 - a. Pembayaran termin I 60% X Rp.15.000.000,00 = Rp.9.000.000,00
dipotong pajak (Rp.9.000.000,00 X 15% = Rp.1.350.000,00)
dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - b. Pembayaran Termin II 40% X Rp. 15.000.000,00 = Rp.6.000.000,00
dipotong pajak (Rp.6.000.000,00 X 15% = Rp.900.000,00).
dibayarkan setelah pekerjaan selesai
 8. Jangka waktu pelaksanaan : 151 hari mulai tanggal 3 Juni – 31 Oktober 2015
 9. Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 31 Oktober 2015
 10. Jangka waktu pemeliharaan : -
 11. Ketentuan Sanksi : untuk satu hari keterlambatan dan dengan denda maksimal 5% dari harga borongan.

Yogyakarta,
Direktur PPs.
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed.
NIP.19550415 198502 1 001

Catatan:

Apabila terjadi *adendum* kontrak data kontrak agar disesuaikan dengan perubahan

INSTRUMEN PENELITIAN KONSENTRASI PKK (BOGA&BUSANA) PRODI PTK S2

Nama Responden:

Alamat :

Apabila guru/dosen mata pelajaran yang diampu (produktif):

Pertama-tama kami ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara sekalian sebagai responden berkaitan dengan penelitian kami yang berjudul "*Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Konsentrasi PKK Pascasarjana UNY.*"

Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian terutama berkaitan dengan Analisis kebutuhan terhadap materi kuliah konsentrasi PKK (Boga) yang telah diperoleh melalui identifikasi:

1. Sejauh mana kebermanfaatan mata kuliah konsentrasi PKK (Boga) serta penerapannya pada saat pembelajaran di sekolah dan pembelajaran di masyarakat/industri.
2. Sejauh mana kebutuhan untuk perluasan materi yang seharusnya diberikan untuk keperluan pembelajaran di sekolah dan pembelajaran di masyarakat/industri.

Petunjuk pengisian

Berikut ini pernyataan yang menggambarkan kemampuan berbagai mata kuliah yang anda peroleh selama kuliah di program studi pendidikan teknologi dan kejuruan konsentrasi PKK (Boga). Anda diminta untuk memberi **Tanda Cek** pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan di lapangan. Selain itu anda diminta untuk memberi saran sebagai penyempurna ataupun tambahan bahan /materi yang diperlukan

Mata Kuliah Gizi dan Bahan Pangan

No	Aspek Kompetensi	Pendukung Kompetensi Mengajar di sekolah		Pendukung kompetensi Pembelajaran LPK/Industri		Pengembangan wawasan		Materi yang masih diperlukan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Mengkaji aspek zat gizi dalam hubungannya dengan kesehatan							
2	Mengkaji peranan bahan pangan dalam menu							
3	Mengkaji hubungan bahan pangan, menu dilihat dari ragam hidangan dan kebutuhan tubuh sesuai dengan daur hidup manusia							
4	Mengkaji dan menganalisis makanan fungsional							
5	Mengkaji hubungan makanan berpotensi fungsional dalam kaitannya dengan pencegahan dan pemeliharaan penyakit							
6	Mengkaji dasar – dasar membuat kombinasi bahan pangan (food combining) dan hubungannya dengan kesehatan							
7	Menganalisis gizi bahan makanan							
8	Menghubungkan konsep gizi dengan teknik olah serta efeknya pada kesehatan							
9	Mengkaji kasus-kasus gizi di Indonesia di hubungkan dengan kasus gizi, kebijakan pangan dan derajat kesehatan							
10	Mengkaji dan menganalisis journal makanan dan kesehatan							
Mata Kuliah Manajemen Menu								
1	Mengkaji konsep menu terkait dengan bisnis							
2	Mengkaji konten klasifikasi menu berdasarkan kawasan (Oriental,							

	Kontinental, Indonesia, waralaba) dan fungsi-fungsi kesehatan						
3	Mengkaji konsep manajemen bisnis makanan dan variabel yang menentukan menu yang layak jual						
4	Mengkaji perilaku konsumen terkait dengan kebutuhan, keinginan, dan usia konsumen						
5	Membuat peta konsep antara variabel penyusunan menu baik secara internal maupun eksternal						
6	Menciptakan menu berdasarkan analisis trend pasar, kebutuhan, keinginan, dan segmen konsumen						

Mata Kuliah Manajemen Bisnis Boga

1	Mengkaji konsep jasa boga dalam berbagai prespektif dilihat dari cakupan bisnis, kaitan bisnis boga terhadap pereko-nomian, dan lapangan kerja						
2	.Mengkaji konsep dasar pengelolaan bisnis boga dilihat dari tujuan, jenis bisnis, dan proses manajemen						
3	Mengkaji dan menganalisis organisasi bisnis boga ditinjau dari penetapan pengorganisasian berdasarkan kebutuhan kompetensi SDM, pekerjaan, jenis perusahaan dan keunggulan masing.,						
4	Mengkaji pembiayaan bisnis boga, sumber biaya, serta analisis biaya pinjamanterkait dengan pengembangan bisnis						
5	Mengkaji dan menganalisis perencanaan menu dikaitkan dengan biaya produksi, pengelolaan alat dan bahan.						
6	Mengkaji sanitasi dan higinana dalam						

	bisnis boga dan interaksi antar sumber-sumber kontaminan,							
7	Mengkajis dan analisis sistem pemasaran, mulai dari prinsip-prinsip, metode penetapan harga, pengemasan, pelayanan dan promosi							
7	Mengkaji SDM dalam bisnis boga, mulai dari analisis kebutuhan, proses perekrutan, training, motivasi.							
8	Pengorganisasian pelaksanaan produksi, dilihat pembagian kerja, target waktu, pengiriman, transportasi.							
9	Merancang bisnis makanan							
Mata Kuliah Praktek Jasa Boga								
1	Melakukan survey pasar potensi pangan tradisional yang dapat dikembangkan sebagai unggulan bisnis							
2	Merancang inovasi produk hasil survey pangan tradisional							
3	Mewujudkan inovasi produk pangan tradisional dan pengujian produk pada konsumen terbatas							
4	Melakukan kajian tren makanan tahun 2015							
5	Merancang inovasi produk berdasarkan kajian trend							
6	Mewujudkan inovasi produk berdasarkan kajian tren dan pengujian produk pada konsumen terbatas							
7	Mengkaji produk makanan berpotensi fungsional dan kesehatan							
8	Merancang inovasi produk berdasarkan kajian makanan berpotensi fungsional dan kesehatan							
9	Mewujudkan inovasi produk berdasarkan makanan berpotensi							

	fungsional dan kesehatan dan pengujian produk pada konsumen terbatas						
10	Mengkaji berbagai journal kesehatan dan potensi bagi inovasi bisnis pangan						
11	Merancang inovasi produk berdasarkan kajian journal kesehatan dan potensinya untuk bisnis pangan						
12	Mewujudkan inovasi produk berdasarkan kajian journal kesehatan dan potensinya untuk bisnis pangan						
13	Merancang pembelajaran produksi jasa makanan						

Kami juga meminta anda untuk memberikan saran/masukan tentang kompetensi ataupun materi lain disamping yang telah anda sebutkan pada masing-masing mata kuliah, yang sekiranya diperlukan baik untuk pembelajaran di sekolah, di masyarakat ataupun di industri

Yogyakarta, September 2015
Tim Peneliti

INSTRUMEN PENELITIAN KONSENTRASI PKK (BOGA&BUSANA) PRODI PTK B2

Nama Responden:

Alamat :

Apabila guru/dosen mata pelajaran yang diampu (produktif):

Pertama-tama kami ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara sekalian sebagai responden berkaitan dengan penelitian kami yang berjudul "*Analisis Kebutuhan Kompetensi Pendidikan Vokasi Konsentrasi PKK Pascasarjana UNY.*"

Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian terutama berkaitan dengan Analisis kebutuhan terhadap materi kuliah konsentrasi PKK (Boga dan Busana) yang telah diperoleh selama kuliah melalui identifikasi:

1. Sejauh mana kebermanfaatan mata kuliah konsentrasi PKK (Busana) serta penerapannya pada saat pembelajaran di sekolah dan pembelajaran di masyarakat/industri.
2. Sejauh mana kebutuhan untuk perluasan materi yang seharusnya diberikan untuk keperluan pembelajaran di sekolah dan pembelajaran di masyarakat/industri.

Petunjuk pengisian

Berikut ini pernyataan yang menggambarkan kemampuan berbagai mata kuliah yang anda peroleh selama kuliah di program studi pendidikan teknologi dan kejuruan konsentrasi PKK (Busana). Anda diminta untuk memberi **Tanda Cek** pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan di lapangan. Selain itu anda diminta untuk memberi saran sebagai penyempurna ataupun tambahan bahan /materi yang diperlukan

Mata Kuliah Analisis Fashion

No	Aspek Kompetensi	Pendukung Kompetensi Mengajar di Sekolah		Pendukung Kompetensi Pembelajaran di Masyarakat/Industri		Pengembangan Wawasan		Materi Yang Masih Diperlukan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Mengkaji dan menganalisis perkembangan fashion secara makro, dan tren busana yang sedang berlaku & yang akan datang							
2	Mengkaji dan menganalisis desain busana, sumber inspirasi dalam fashion, perkembangan busana barat, dan busana daerah Indonesia							
3	Mengkaji dan menganalisis perubahan fashion, daya terima konsumen, dan pemasaran fashion, serta pengaruh perkembangan teknologi terhadap fashion							
4	Mengkaji, menganalisis, dan komparasi berbagai pola busana (konstruksi, draping)							
5	Mengkaji, menganalisis, dan mengembangkan teknik grading pola busana							
6	Mengkaji, menganalisis, dan menemukan standar ukuran busana							
7	Mengkaji dan menganalisis berbagai karir bidang busana							
8	Mengkaji dan menganalisis berbagai karir bidang busana, dan pengembangan berbagai bentuk usaha bidang fashion							
9	Mengkaji dan menganalisis hubungan fashion dengan multibudaya konsumen, serta politik dibidang fashion							

10	Presentasi hasil kajian sumberdaya dan pelayanan bidang fashion							
Mata Kuliah Manajemen Produksi Tekstil dan Fashion								
1	Menganalisis jurnal penelitian tentang tekstil dan fashion							
2	Menganalisis dunia usaha tekstil dan fashion							
3	Menganalisis Tekstil dan Fashion Merchandising							
4	Merancang produk tekstil dan fashion							
5	Merancang tata letak usaha/pabrik dan fasilitas produksi tekstil dan fashion							
6	Merancang standar produksi tekstil dan fashion							
7	Merancang pengendalian proses produksi tekstil dan fashion							
8	Merancang pengendalian proses produksi tekstil dan fashion							
9	Merancang pengendalian bahan baku produksi tekstil dan fashion							
10	Merancang pengendalian tenaga kerja							
11	Merancang pengendalian biaya produksi tekstil dan fashion							
12	Merancang pengendalian kualitas produk tekstil dan fashion							
13	Merancang struktur organisasi usaha produksi tekstil dan fashion							
14-16	Presentasi Tugas <i>Production Plan</i> Produk Tekstil dan Fashion							
Mata Kuliah Perancangan Produk Fashion								
1	Mengkaji pengertian, konsep, tujuan Perancangan Produk Fashion							
2	<i>Assessment of fashion trends: gather ideas</i>							

	<i>select ideas, style trends</i> melalui <i>fashion shows, trade journals, films, music, culture trends</i>							
3	Telaah teori ilmu bahan (Bahan utama, bahan pendukung, bahan pelengkap)							
4	Telaah teori penerapan iptek dalam perancangan produk fashion: <i>Pattern marking</i> , teknologi menjahit <i>houte couture</i> dan garment							
5	Metode <i>Quality Function Deployment</i> : a. Perumusan konsep produk (penciptaan, pemilihan, dan pengujian) b. industrial design (aspek ergonomi, aspek estetika, aspek kreativitas dan aspek <i>safety</i>). Pengembangan spesifikasi Menentukan target Hasil analisis QFD							
6	Telaah teori penciptaan <i>fashion brand image: clothing psychologi</i> , komunikasi bisnis							
7	Telaah teori strategi pemasaran: <i>analysis of consumer behavior identification of target groups produce and promote new products</i>							
8	Melakukan persiapan perancangan: Disain produk fashion, bahan, pola, hiasan							
9	<i>Market research</i>							

10	Melakukan perancangan : proses produk fashion: Penerapan Teknik menjahit, tahapan menjahit							
11	Melakukan perancangan : evaluasi produk fashion							
Mata Kuliah Eksplorasi Produk Fashion								
1	Menganalisis dan mempersepsikan bentuk viasuk fashion dengan berbagai contoh							
2	Menjelaskan teknik eksplorasi dan eksperimenasi produk fashion							
3	Merancang produk fashion berdasarkan eksplorsi dan eksperimentasi yang telah dilakukan dengan menerapkan metode, prosedur, dan teknik yang tepat dalam rancangan produk fashion							
4	Melaksanakan praktek eksplorasi dan eksperimentasi berbagai elemen dan bentuk viasual fashion dari berbagai sumber yang berpotensi menjadi produk fashion							
5	Memvisualisasikan hasil rancangan produk fashion dalam karya nyata							
6	Menyajikan hasil karya produk fashion secara menarik							

Berikut kami juga meminta anda untuk memberikan saran/masukan tentang kompetensi ataupun materi lain disamping yang telah anda sebutkan pada masing-masing mata kuliah yang sekiranya diperlukan baik untuk pembelajaran di sekolah, di masyarakat ataupun di industri